

**PROFESIONALISME OPERATOR DALAM PENGOLAHAN
DATA ADMINISTRASI DI LEMBAGA PENDIDIKAN
STIA-NUSANTARA SAKTI
SUNGAI PENUH**

RIKI FIRMANSAH, M. DHANY ALSUNAH, ARIESKA

STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH

E-mail :

firmanhriki92@gmail.com

dhanyalsunah@gmail.com

arieska.mkom@gmail.com

ABSTRACT

Professionalism emphasizes mental attitude in the form of commitment from a job that becomes a profession. The purpose of this study was to describe Operator Professionalism in Administrative Data Processing at the STIA-Nusantara Sakti Educational Institution Sungai Penuh. This study used a qualitative type of research. The research was conducted at STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh.

The informant selection technique in this study used the purposive sampling technique, the informants in this research were 9 informants. The techniques used in collecting data are interview, observation and documentation techniques.

The results of this research indicate that the Professionalism of the Operators of STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh has been professionally proven by competence, effectiveness, efficiency and responsibility which are quite good. However, there are several factors that hinder Operator Professionalism, including technology from systems/applications on portals as well as internet and electricity networks that are experiencing disruptions. In addition, the lack of workshops attended by operators and Standard Operating Procedures (SOP). This problem is known to the educational institution and a solution will be found as soon as possible.

Keywords : Professionalism, Administration, Educational Institutions

ABSTRAK

Profesionalisme menekankan sikap mental dalam bentuk komitmen dari suatu pekerjaan yang menjadi profesinya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Profesionalisme Operator dalam Pengolahan Data Administrasi di Lembaga Pendidikan STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh.

Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, informan dalam penelitian ini yaitu 9 orang. Teknik yang di gunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profesionalisme Operator STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh sudah professional dibuktikan dengan Kompetensi,

Efektivitas, Efisiensi dan Tanggung Jawab yang sudah cukup bagus. Tetapi ada beberapa faktor yang menghambat Profesionalisme Operator diantaranya teknologi baik dari sistem/aplikasi pada portal maupun jaringan internet dan listrik yang mengalami gangguan. Selain itu, minimnya workshop yang diikuti oleh Operator serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang masih baku. Permasalahan ini telah diketahui pihak lembaga pendidikan dan secepatnya akan di carikan solusinya.

Kata Kunci : Profesionalisme, Administrasi, Lembaga Pendidikan

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Administrasi pendidikan bukanlah hal yang baru, namun telah dipergunakan dalam berbagai jenis dan jenjang pendidikan, sekalipun masih langka diteliti secara seksama di Indonesia. Administrasi pendidikan yang dimaksud ialah ilmu yang mempelajari penataan sumber daya yaitu manusia, kurikulum atau sumber belajar dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik.

Berdasarkan observasi awal penelitian yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan data administrasi pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh terdapat kelemahan-kelemahan

1. Minimnya Operator yang menangani data Administrasi Pendidikan di STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh.
2. Tenaga Operator yang melaksanakan pekerjaannya tidak sesuai dengan Kualifikasi Pendidikannya/Keahliannya (*Skill*).
3. Lambatnya pelayanan yang di berikan oleh operator terhadap mahasiswa ini dibuktikan masih banyaknya mahasiswa yang bermasalah dengan data di Portal.
4. Adanya Keluhan Mahasiswa dari Pelayanan yang diberikan oleh Operator STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengolahan Data Administrasi di Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh. Adapun penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai “Profesionalisme Operator Dalam Pengolahan Data Administrasi di Lembaga Pendidikan STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Profesionalisme Operator dalam Pengolahan Data Administrasi di Lembaga Pendidikan STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh.

Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Profesionalisme Operator dalam Pengolahan Data Administrasi di Lembaga Pendidikan STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh.

II. METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara *holistic* (cara pandang yang menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti akan mengungkapkan, mempelajari, menemukan dan menggali pada Profesionalisme Operator Dalam Pengolahan Data Administrasi di Lembaga Pendidikan STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan tahap awal dengan memahami situasi dan kondisi untuk memudahkan penyesuaian diri dengan lembaga yang ingin dijadikan objek atau tempat penelitian yaitu STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh. Dengan mengenalkan diri kepada operator STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh dan mengatakan tujuan peneliti tentang Profesionalisme Operator Dalam Pengolahan Data Administrasi di Lembaga Pendidikan STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan atau sumber data. Wawancara ini pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara terstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Sedangkan wawancara tidak terstruktur timbul apabila jawaban kurang berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan namun tidak lepas dari permasalahan tentang penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua teknik tersebut secara bersamaan agar lebih banyak menjaring data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan memperoleh data dan informasi yang diharapkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi berupa foto-foto dan rekaman video atau Alat Perekam Suara (Audio) yang digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh untuk melengkapi penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data

model Miles dan Huberman yang meliputi Reduksi data, Display Data, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Sugiyono, 2015).

1. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan semua catatan dilapangan yaitu STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh, kemudian dianalisis dengan cermat dan lugas, selanjutnya menyisihkan data lapangan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan Profesionalisme Operator dalam Pengolahan Data Administrasi di Lembaga Pendidikan, agar hasilnya menjadi lebih baik.

2. Display Data

Setelah melakukan reduksi data Peneliti melakukan analisis data berupa penyajian data yaitu dengan pemilihan, dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan Profesionalisme Operator Dalam Pengolahan Data Administrasi di Lembaga Pendidikan STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi di ruang lingkup penelitian maupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian untuk disajikan dan di pergunakan untuk penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifying

Setelah peneliti melakukan reduksi data kemudian dilanjutkan dengan Display data yaitu semua hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang berkaitan dengan Profesionalisme Operator Dalam Pengolahan Data Administrasi di Lembaga Pendidikan STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh, selanjutnya diproses dan dianalisis. Maka langkah selanjutnya adalah dengan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa data, tulisan, tingkah laku pada Subyek atau tempat penelitian yang terkait dengan Profesionalisme Operator Dalam Pengolahan Data Administrasi di Lembaga Pendidikan STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Indikator utama ukuran Profesionalisme seorang Operator dapat ditinjau dari Kompetensinya. Berbicara tentang kompetensi maka tidak lepas dari segi keterampilan dan pengetahuannya. Kompetensi operator STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh sudah bagus dan memahami baik dari segi keterampilan dan pengetahuannya karena ditunjang dari beberapa pelatihan atau workshop yang diikuti, walau kita melihat dari spesifikasi kualifikasi pendidikannya tidak sesuai tetapi operator STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh telah lama mengabdikan menjadi staff Operator sehingga hal tersebut mempengaruhi keterampilan dan pengetahuan kerja sebagai operator STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh.

Pada Indikator selanjutnya Profesionalisme Operator tidak lepas dari keefektifan/efektivitas dalam melaksanakan pekerjaannya. Sebab efektif merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap instansi. Berbicara tentang efektivitas maka kita tidak lepas dari segi Kualitas dan Kuantitas kerja operator tersebut. Efektivitas Operator STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh dilihat dari segi kualitas dan kuantitas kerjanya sudah bagus tetapi masih ada kendala yang terjadi ini semua disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya masalah teknologi seperti sistem pada portal yang perlu upgrade, jaringan internet dan listrik yang mengalami gangguan

serta minimnya workshop yang diikuti oleh operator saat ini. Hal ini sangat mempengaruhi efektivitas kerja operator STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh.

Efisiensi merupakan indikator selanjutnya ukuran profesionalisme seorang operator setelah efektivitas. Efisiensi Operator STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh dilihat dari segi biaya dan waktu sudah cukup bagus tapi perlu di tingkatkan lagi, hal ini terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) yang masih baku, permasalahan teknologi, minimnya workshop yang diikuti oleh operator saat ini serta jarak tempuh kerja yang jauh hal tersebut sangat berpengaruh pada kemampuan fisik operator sehingga pekerjaan yang dilaksanakan operator STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh menjadi tidak efisien. Setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai sasaran, diperlukan adanya efisiensi dalam melakukan suatu pekerjaan agar tercapainya sasaran tersebut sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dengan tepat.

Setelah kita berbicara Kompetensi, Efektivitas dan Efisiensi kerja operator maka kita tidak lepas berbicara tentang pertanggung jawaban atas pekerjaan yang dilaksanakannya maka bertanggung jawab merupakan indikator terakhir ukuran profesionalisme seorang operator. Bertanggung jawab artinya menyelesaikan tugasnya dengan baik, tepat waktu serta berani dan ikhlas memikul resiko. Operator STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh sejauh ini bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya hal itu dibuktikan dengan pelaporan data yang tepat waktu serta menyelesaikan tugasnya dengan baik. Walaupun dari segi pelayanan perlu perbaikan lebih lanjut karena adanya permasalahan faktor dari luar seperti jaringan internet dan listrik yang mengalami gangguan serta dari sistem yang ada di portal tetapi dari pihak lembaga pendidikan secepatnya akan segera mengatasinya.

Beberapa kelebihan Operator STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh diantaranya tepat waktu dan menyelesaikan pekerjaan tugasnya dengan baik, kompak bekerja sama dalam tim, kompetensi dari segi pengetahuan dan keterampilannya bagus dibuktikan dengan pengalaman kerja operator saat ini cukup lama sebelum menjadi operator utama serta bertanggung jawab dengan setiap pekerjaannya.

Selain itu operator STIA-Nusantara Sakti memiliki beberapa kelemahan diantaranya minimnya workshop yang diikuti dikarenakan menggantikan operator yang lama, kualifikasi pendidikan sebagai operator yang tidak sesuai, dan belum bisa memisahkan pekerjaan dengan tupoksi kerjanya (kepanitiaan). Terlepas dari masalah ini operator STIA-Nusantara Sakti Sungai Penuh tetap profesional dengan pekerjaan yang diberikan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Operator dalam Pengolahan Data Administrasi di Lembaga Pendidikan STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh sudah profesional ini dibuktikan dengan Kompetensi dari segi keterampilan dan pengetahuan yang baik dilihat dari pengalaman kerja sebagai seorang staff yang cukup lama sebelum menggantikan operator utama, selain itu Efektivitas dan Efisiensi yang sudah bagus serta Bertanggung Jawab dengan tugas yang diberikan ini dapat dibuktikan dari

pelaporan data yang diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Walaupun masih ada beberapa kendala yang terjadi karena beberapa faktor penghambat seperti teknologi yaitu sistem pada portal yang perlu di upgrade lebih baik lagi, jaringan internet dan listrik yang bermasalah tetapi dari pihak lembaga pendidikan sedang mengusahakan keterbatasan masalah ini secepatnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dalam kaitannya dengan Profesionalisme Operator dalam Pengolahan Data Administrasi di Lembaga Pendidikan STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh disarankan :

1. Pihak Lembaga Pendidikan STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh
 - 1.1. Kepada pihak lembaga pendidikan STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh untuk segera membenahi permasalahan dari segi teknologi seperti aplikasi atau sistem pada portal untuk segera di upgrade secepatnya agar lebih baik lagi.
 - 1.2. Diharapkan kepada Lembaga Pendidikan segera mempercepat proses penggunaan Aplikasi Portal DIKTI dari Surabaya sebagaimana penjelasan oleh Ketua STIA-NUSA. Sebab permasalahan Portal tersebut sangat berpengaruh pada efektivitas dan efisiensi kerja operator STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh.
2. Kepada Operator STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh
 - 1.1. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjanya, jangan jadikan faktor penghambat sistem teknologi seperti portal yang belum diupgrade sebagai hambatan utama pekerjaan seorang operator STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh.
 - 1.2. Perlunya Sosialisasi yang lebih oleh Operator kepada Dosen pada saat Rapat Kerja dan Mahasiswa pada saat penerimaan Mahasiswa Baru tentang sistem penggunaan data di Portal agar permasalahan yang menjadi kendala setiap tahunnya ini cepat terselesaikan dengan baik.
3. Kepada Dosen/Mahasiswa
 - 1.1. Pelayanan yang lambat itu terjadi bukan sepenuhnya karena kesalahan Operator bisa karena permasalahan mahasiswanya karena keterlambatan menerima informasi dan pengiriman datanya serta bisa juga karena permasalahan teknologi baik itu dari jaringan internet, listrik yang mengalami gangguan sehingga mengalami penundaan pekerjaan operator STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh dan permasalahan Portal yang masih perlu diupgrade lagi.
 - 1.2. Tenaga Operator STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh memiliki satu Orang Operator Utama mungkin ini termasuk Minim tetapi dalam pelaksanaan Data Administrasi Pendidikan tidak jarang pengerjaan Datanya dilaksanakan oleh tiga orang yaitu Operator Utama, Staff Operator dan tidak memungkiri pekerjaan tersebut dibantu oleh Kabag Akademik jika pekerjaan tersebut dalam kapasitas *over*.
 - 1.3. Jika melihat kualifikasi pendidikan Operator STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh banyak yang beranggapan tidak sesuai tetapi berdasarkan penjelasan Waket Bidang Akademik perekrutan Operator melalui tahap-tahap baik dari segi kemampuan menjalankan teknologi. Selain itu Operator STIA

Nusantara Sakti Sungai Penuh sebelum menjadi Operator Utama terlebih dahulu menjadi Staff yang cukup lama sehingga sangat berpengaruh pada kemampuan dan keterampilan Operator STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan Profesionalisme Operator dalam Pengolahan Data Administrasi Lembaga Pendidikan di STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Jurnal ini serta terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agung, Kurniawan, 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Pembaharuan.
- Alma, Buchari, 2001. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Alfabeta.
- Dwiyanto, Agus, 2008. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Ginting, BR Nursya'adah. 2019. *Profesionalisme Tenaga kependidikan dalam Pelaksanaan Administrasi Pendidikan di MTSN 2 Medan*. Skripsi. UIN Sumatera Utara.
- Hamizar, Nuh Muhammad. 2009. *Intermediate Accounting*. Jakarta : CV Fajar.
- Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tjiptono, Fandy, 2006. *Pemasaran Jasa*. Malang : Bayu Media.
- Kumorotomo, Wahyudi, 2001. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisas Publik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Mahmudi, 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Pebi Julianto. 2014, Evaluasi Pelaksanaan Program Satu milyar Satu kecamatan (Samisake) di kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi tahun 2014. OSF Preprints. Jakarta.

_____. 2004. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

_____. 2007. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sedarmayanti. 2010. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.

Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

_____, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.

Wibowo, 2009. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Zed, Mustika, 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Peraturan Menteri :

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Website :

Mahardita, Hayuning Rizki. 2017. Efektivitas dan Efisiensi Kerja Aparatur Sipil Negara di Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Timur. *Ejournal Ilmu Pemerintahan, Volume 5, Nomor 1*. ([https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/Hayuning%20Rizki%20Mahardita%20\(02-10-17-02-37-33\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/Hayuning%20Rizki%20Mahardita%20(02-10-17-02-37-33).pdf)) diakses tanggal 30 November 2021.

Riadi, Muchlisin. 2020. *Efektivitas Kerja (Pengertian, Indikator, Kriteria, Aspek dan Faktor yang mempengaruhi)*. (<https://www.kajianpustaka.com/2020/03/efektivitas-kerja.html>) diakses tanggal 30 November 2021.